

PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA SD

Arif Praditya^{1*}, Sarifaturo Rofi'ah²

^{1,2}Universitas Trunojoyo Madura

* Corresponding Email: arif0877@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk melihat bagaimana pengaruh lingkungan keluarga dan motivasi siswa terhadap hasil belajar siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh lingkungan keluarga dan motivasi siswa terhadap hasil belajar siswa. Penelitian ini terdiri dari variabel bebas (X) yaitu Lingkungan Keluarga dan variabel terikat (Y) yaitu Motivasi Belajar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan bentuk penelitian. Hasil penelitian menunjukkan hal-hal sebagai berikut: 1. Lingkungan keluarga mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar, 2. Motivasi belajar juga mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar. Sampel dalam penelitian ini adalah 40 siswa sekolah dasar. Berdasarkan penelitian ini, disarankan agar orang tua, guru dan sekolah lebih memperhatikan lingkungan keluarga dan memotivasi siswa dalam proses belajar mengajar.

Kata Kunci: Lingkungan Keluarga, Motivasi Belajar, Hasil Belajar

ABSTRACT

This research was carried out to see how the family environment and student motivation influence student learning outcomes. The purpose of this research is to examine the impact of the family environment and student motivation on student learning outcomes. This research consists of the independent variable (X), namely Family Environment, and the dependent variable (Y), namely Learning Motivation. The method used in this research is a quantitative method with a research form. The research results indicate the following: 1. The family environment has a positive and significant influence on learning outcomes, 2. Learning motivation also has a positive and significant influence on learning outcomes. The sample in this study was 40 elementary school students. Based on this research, it is recommended that parents, teachers and schools pay more attention to the family environment and motivate students during the teaching and learning process.

Keywords: Family Environment, Learning Motivation, Learning Results.

PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peran utama dalam menilai mutu Sumber Daya Manusia (SDM) di Indonesia. Dengan pendidikan yang berkualitas, SDM yang unggul dapat terbentuk. Pendidikan adalah suatu usaha yang direncanakan untuk membimbing dan mengembangkan potensi jasmani dan rohani anak secara sadar, bertujuan agar mereka dapat mencapai kedewasaan dan menjalani hidup secara mandiri, sesuai dengan definisi Dalyono (2015) bahwa pendidikan adalah proses untuk memberikan pengetahuan, pemahaman, dan perilaku sesuai kebutuhan melalui metode tertentu.

Motivasi belajar adalah dorongan mental yang mempengaruhi perilaku belajar manusia, mencakup keinginan, harapan, sasaran, dan inisiatif. Motivasi merupakan pendorong untuk melakukan kegiatan tertentu. Siswa dengan motivasi tinggi akan menjalani kegiatan belajar dengan sungguh-sungguh dan semangat, sementara siswa dengan motivasi rendah cenderung malas dan enggan mengerjakan tugas-tugas terkait pelajaran (Dalyono, 1997). Oleh karena itu, penting bagi guru untuk memahami bagaimana melaksanakan motivasi secara efektif, sesuai dengan keadaan dan pengalaman siswa, untuk memastikan proses belajar yang optimal. Saputra et al. (2018) menyatakan bahwa tingginya motivasi belajar siswa berpotensi untuk meningkatkan hasil belajar mereka. Sebaliknya, jika motivasi belajar siswa rendah, hasil belajar yang dicapai kemungkinan akan kurang optimal. Hasil belajar mencakup perubahan yang menetap dalam perilaku siswa di berbagai aspek seperti afektif, kognitif, dan psikomotorik selama proses pembelajaran dalam periode tertentu. Chulsum (2017) mencatat bahwa motivasi belajar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa.

Lingkungan keluarga merupakan lingkungan awal bagi anak, di mana mereka pertama kali menerima pembelajaran sebelum mengenal lembaga pendidikan lain. Keluarga memegang peran utama dalam pendidikan siswa karena sebagian besar waktunya dihabiskan bersama keluarga. Ini membuat keluarga menjadi komunitas pertama bagi siswa dalam interaksi. Jika lingkungan keluarga memberikan pengaruh positif, maka hal ini akan berdampak baik pada proses belajar anak, membuatnya berjalan dengan baik dan optimal. Selain itu, lingkungan keluarga juga mempengaruhi perkembangan kepribadian siswa melalui pendidikan orang tua, suasana rumah, hubungan keluarga, dan kondisi ekonomi. Menurut penelitian Muhsin & Rozi (2019), lingkungan keluarga memiliki dampak signifikan terhadap motivasi belajar siswa, dengan indikator seperti pengertian orang tua, metode pengajaran orang tua, situasi rumah, kondisi ekonomi, latar belakang budaya keluarga, dan hubungan antar anggota keluarga.

Perbedaan tingkat pendapatan dan pendidikan orang tua akan mempengaruhi berbagai pendekatan pendidikan yang diterapkan serta semangat belajar anak. Kondisi ekonomi yang stabil memungkinkan orang tua untuk memenuhi kebutuhan dan fasilitas belajar anak, sehingga anak lebih termotivasi untuk belajar. Namun, jika situasi ekonomi orang tua tidak baik, anak mungkin tidak dapat memperoleh fasilitas belajar dengan optimal karena kebutuhan belum terpenuhi sepenuhnya. Bahkan, beberapa anak mungkin harus bekerja untuk mencukupi kebutuhan belajar mereka dan membantu keuangan keluarga, yang dapat mengakibatkan pengurangan waktu belajar dan menurunkan semangat belajar karena kelelahan. Meskipun demikian, ada anak-anak yang tetap bersemangat untuk belajar dengan tujuan meningkatkan status sosial keluarga.

Aturan penulisan ini dirancang untuk memandu penulis dalam mempersiapkan artikelnya. Ini merupakan aturan format baku yang disarankan oleh editor jurnal untuk diikuti. Untuk menggunakan aturan penulisan ini, silahkan simpan data dalam bentuk MS word, dan salin dan tempelkan artikel pada lembaran ini.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Metode kuantitatif adalah sebuah metode penelitian yang di dalamnya menggunakan banyak angka. Mulai dari proses pengumpulan data hingga penafsirannya menggunakan pengumpulan data melalui kuesioner yang diberikan kepada guru, siswa dan orang tua siswa. Data yang terkumpul digunakan untuk mengevaluasi pengaruh lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar siswa. Pendekatan ini digunakan untuk mengukur variabel, mengidentifikasi pola, menjalankan analisis statistik, dan menghasilkan generalisasi atau kesimpulan berdasarkan data yang terkumpul. Tujuan dari penelitian kuantitatif adalah untuk menyediakan informasi yang dapat diukur secara obyektif, diuji keabsahannya, dan digunakan untuk membuat generalisasi yang lebih luas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

		VAR00008	VAR00009	VAR00011	VAR00010	VAR00012	VAR00019
N	Valid	41	41	41	41	41	41
	Missing	0	0	0	0	0	0

		VAR00018	VAR00015	VAR00014	VAR00017	VAR00013	VAR00016
N	Valid	41	41	41	41	41	41
	Missing	0	0	0	0	0	0

Dari data diatas banyak siswa yang terlibat dalam penelitian ini terdapat 40 siswa.

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Jenis Kelamin	1	2,4	2,4	2,4
	Laki-laki	15	36,6	36,6	39,0
	Perempuan	25	61,0	61,0	100,0
	Total	41	100,0	100,0	

Dari data diatas terdapat 15 siswa dan 25 siswi.

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	3	7,3	7,3	7,3
	3	3	7,3	7,3	14,6
	4	3	7,3	7,3	22,0
	5	11	26,8	26,8	48,8
	6	20	48,8	48,8	97,6
	Kelas berapakah anda saat ini ?	1	2,4	2,4	100,0
	Total	41	100,0	100,0	

Dari data diatas terdapat 3 siswa dari kelas 1, 3 siswa dari kelas 3, 3 siswa dari kelas 4, 11 siswa dari kelas 5, dan 20 siswa dari kelas 6.

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Domisili	1	2,4	2,4	2,4
Madura	40	97,6	97,6	100,0
Total	41	100,0	100,0	

Dari data diatas, 40 responden berdomisili di Madura.

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Apakah anggota keluarga Anda mendukung dan terlibat dalam kegiatan belajar Anda di rumah ?	1	2,4	2,4	2,4
Netral	7	17,1	17,1	19,5
Sangat Setuju	9	22,0	22,0	41,5
Sangat Tidak Setuju	1	2,4	2,4	43,9
Sering	1	2,4	2,4	46,3
Setuju	21	51,2	51,2	97,6
Tidak Setuju	1	2,4	2,4	100,0
Total	41	100,0	100,0	

Dari data diatas banyak siswa yang setuju bahwa anggota keluarga mendukung dan terlibat dalam kegiatan belajar di rumah.

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Apakah Anda merasa bahwa lingkungan keluarga Anda menyediakan tempat yang tenang untuk belajar dan mengerjakan tugas sekolah?	1	2,4	2,4	2,4
Netral	11	26,8	26,8	29,3
Sangat Setuju	7	17,1	17,1	46,3
Sangat Tidak Setuju	2	4,9	4,9	51,2
Sering	1	2,4	2,4	53,7
Setuju	19	46,3	46,3	100,0
Total	41	100,0	100,0	

Dari data diatas banyak siswa yang setuju bahwa lingkungan keluarga Anda menyediakan tempat yang tenang untuk belajar dan mengerjakan tugas sekolah terdapat 19 siswa

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Apakah anda setuju bahwa adanya waktu berkualitas bersama keluarga memengaruhi tingkat pencapaian hasil belajar Anda?	1	2,4	2,4	2,4
Netral	11	26,8	26,8	29,3
Sangat Setuju	7	17,1	17,1	46,3
Sangat Tidak Setuju	2	4,9	4,9	51,2
Sering	1	2,4	2,4	53,7
Setuju	18	43,9	43,9	97,6
Tidak Setuju	1	2,4	2,4	100,0
Total	41	100,0	100,0	

Dari data diatas terdapat 18 siswa yang setuju bahwa adanya waktu berkualitas bersama keluarga memengaruhi tingkat pencapaian hasil belajar.

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Apakah Anda merasa bahwa motivasi belajar dan lingkungan keluarga Anda memengaruhi hasil belajar Anda?	1	2,4	2,4	2,4
Netral	9	22,0	22,0	24,4
Sangat Setuju	15	36,6	36,6	61,0
Sangat Tidak Setuju	1	2,4	2,4	63,4
Setuju	14	34,1	34,1	97,6
Tidak Setuju	1	2,4	2,4	100,0
Total	41	100,0	100,0	

Dari data diatas terdapat 15 siswa yang memilih sangat setuju bahwa motivasi belajar dan lingkungan keluarga Anda memengaruhi hasil belajar.

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Apakah Anda merasa termotivasi untuk belajar dan mencapai prestasi akademik?	1	2,4	2,4	2,4
Netral	8	19,5	19,5	22,0

Sangat Setuju	14	34,1	34,1	56,1
Sangat Tidak Setuju	1	2,4	2,4	58,5
Setuju	17	41,5	41,5	100,0
Total	41	100,0	100,0	

Dari data diatas terdapat 17 siswa yang setuju bahwa mereka merasa termotivasi untuk belajar dan mencapai prestasi akademik.

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Apakah prestasi akademik Anda secara keseluruhan bagus ?	1	2,4	2,4	2,4
Netral	14	34,1	34,1	36,6
Sangat Setuju	6	14,6	14,6	51,2
Sangat Tidak Setuju	1	2,4	2,4	53,7
Sedang	1	2,4	2,4	56,1
Setuju	16	39,0	39,0	95,1
Tidak Setuju	2	4,9	4,9	100,0
Total	41	100,0	100,0	

Dari data diatas terdapat 16 siswa yang setuju bahwa prestasi akademik mereka secara keseluruhan bagus.

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Apakah peran orang tua atau wali dalam memberikan dukungan dan bimbingan sangat membantu terkait pendidikan Anda?	1	2,4	2,4	2,4
Netral	7	17,1	17,1	19,5
Sangat Baik	1	2,4	2,4	22,0
Sangat Setuju	15	36,6	36,6	58,5
Sangat Tidak Setuju	1	2,4	2,4	61,0
Setuju	16	39,0	39,0	100,0
Total	41	100,0	100,0	

Dari data diatas terdapat 16 siswa yang setuju bahwa peran orang tua atau wali dalam memberikan dukungan dan bimbingan sangat membantu terkait pendidikan.

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Apakah penting Anda mencari informasi tambahan atau belajar di luar materi yang diajarkan di sekolah?	1	2,4	2,4	2,4
	Kadang-kadang	1	2,4	2,4	4,9
	Netral	5	12,2	12,2	17,1
	Sangat Setuju	17	41,5	41,5	58,5
	Sangat Tidak Setuju	1	2,4	2,4	61,0
	Setuju	15	36,6	36,6	97,6
	Tidak Setuju	1	2,4	2,4	100,0
	Total	41	100,0	100,0	

Dari data diatas terdapat 17 siswa yang sangat setuju bahwa mereka merasa penting untuk mencari informasi tambahan atau belajar di luar materi yang diajarkan di sekolah.

Dari data yang sudah didapatkan, mayoritas siswa setuju bahwa pengaruh lingkungan keluarga yang baik dan mendukung sangat baik bagi motivasi siswa untuk belajar. Dengan adanya lingkungan keluarga yang tenang untuk belajar dan mengerjakan tugas siswa menjadi lebih termotivasi untuk belajar. Selain itu, keluarga yang mendukung maupun membimbing siswa saat berproses lebih baik daripada tidak mendapat dukungan dari keluarga. Banyak siswa yang mendapatkan lingkungan keluarga yang baik dapat mencapai prestasi yang baik.

SIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Dengan adanya pendidikan yang berkualitas, SDM yang unggul dapat terbentuk. Pendidikan adalah suatu usaha yang direncanakan untuk membimbing dan mengembangkan potensi jasmani dan rohani anak secara sadar. Pengaruh lingkungan keluarga sangat berpengaruh pada motivasi belajar siswa. Lingkungan keluarga memiliki peran penting dalam pendidikan anak. Keluarga adalah lingkungan awal di mana anak-anak pertama kali menerima pembelajaran sebelum mengenal lembaga pendidikan lain. Pengaruh lingkungan keluarga penting untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa. Tingginya motivasi belajar siswa dapat meningkatkan hasil belajar mereka, sementara motivasi belajar yang rendah dapat mengakibatkan hasil belajar yang kurang optimal. Dengan adanya waktu berkualitas bersama keluarga siswa dapat mencapai hasil belajar yang maksimal.

Orang tua memiliki peran penting dalam keluarga dan diharapkan dapat memenuhi fungsi-fungsi keluarga dengan baik, menciptakan suasana atau atmosfer keluarga yang nyaman untuk membentuk lingkungan keluarga yang harmonis dan mendukung. Hal ini karena terbukti bahwa lingkungan keluarga memiliki dampak pada pencapaian hasil belajar siswa. Suasana rumah yang menguntungkan akan memotivasi siswa untuk belajar. Peneliti menyarankan agar orang tua memperhatikan dan

memajukan sikap belajar anak ke arah yang lebih positif, dengan selalu menciptakan lingkungan rumah yang menyenangkan dan membangun hubungan harmonis dengan anak, sehingga orang tua dapat memahami perbedaan individu dan potensi yang dimiliki oleh anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi, R. A. (2021). Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Pelajaran Ekonomi di SMK Pontianak. *Pendidikan Ekonomi FKIP Untan Pontianak*, 4-9.
- Febri Indra Azra, H. (2020). Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar . *Economic Education* , 87-88.
- Framanta, G. M. (2020). Pengaruh lingkungan keluarga terhadap kepribadian anak. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 2(1), 126-129.
- Fredy, F., Kakupu, A. F., & Sormin, S. A. (2022). Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 3(3), 314-320.
- Handayani, R. (2019). Pengaruh lingkungan tempat tinggal dan pola asuh orangtua terhadap motivasi belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Tunas Bangsa*, 6(1), 15-26.
- Iskandar, J. (2021). Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *edu-leadership*, 1, No. 1 , 96-106.
- Ismiyati, D. (2020). Pengaruh Kompetensi Guru , Fasilitas Belajar, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Motivasi Belajar Ssiswa. *Economic Education Analysis Journal* , 383-384.
- Kartika, W. I., Suhartono, S., & Rokhmaniyah, R. (2021). Hubungan antara Lingkungan Keluarga dan Hasil Belajar IPS Siswa di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 1318-1325.
- Muhasive. (2020). Pengaruh Lingkungan Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Pendidikan Ekonomi BKK Koperasi FKIP* , 3-6.
- Novi Trisnamawati, D. (2021). Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Melalui Motivasi Belajar. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 213-214.
- Rahayu, D. S., & Trisnawati, N. (2021). Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Melalui Motivasi Belajar. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(2), 212-224.
- Ratunguri, Y., Supit, D., & Nurhayati, N. (2022). Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *JlIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(12), 5740-5746.
- Wahid, F. S., Setiyoko, D. T., Riono, S. B., & Saputra, A. A. (2020). Pengaruh lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa. *Syntax Literate*, 5(8), 555-564.